

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Ternate adalah sebuah kota yang berkembang dari kota pelabuhan. Nama lain dari Ternate yaitu Gamalama berasal dari kata "Kie Gam Lamo" yang memiliki arti "Negeri yang besar". Tata kota ternate menunjukkan bahwa kota ini merupakan bentukan gaya eropa yang dibawa oleh penjajah Portugis , Spanyol dan Belanda. Seperti bentuk kebanyakan kota kolonial Eropa, pusat kota Ternate ditandai dengan adanya alun-alun yang dikelilingi berbagai bangunan infastruktur kota seperti Kedaton Kesultanan Ternate dan juga pasar. Jumlah penduduk saat ini sudah sangat padat dan dinilai tidak proposional lagi. Banyak pendatang baru dari Sulawesi, Ambon, bahkan jawa yang merantau ke kota ini. Bahkan kepadatan ini telah membuat pemerintah pusat indonesia memutuskan untuk memindahkan ibukota provinsi Maluku Utara ke Sofifi di pulau Halmahera. Namun tidak dapat dipungkiri roda perekonomian Maluku Utara tetap berpusat di Ternate terutama pada kegiatan pemasaran.

Pasar merupakan pembangkit (*stimulator*) pertumbuhan suatu kawasan atau wilayah. Hal ini terjadi karena fungsi ganda pasar sebagai pengumpul barang dan jasa sekaligus sebagai pusat distribusinya. Kegiatan-kegiatan tersebut akan menyebabkan pemusatan aktivitas sehingga menimbulkan tarikan perjalanan menuju pasar tersebut. Hal itu akan menyebabkan banyaknya volume kendaraan yang keluar masuk, sehingga diperlukan suatu tempat untuk menampung kendaraan selama pengguna kendaraan tersebut melakukan aktivitasnya yaitu berupa ruang parkir.

Pasar Umum Kota Ternate berlokasi di Gamalama, barang-barang yang dijual di Pasar Umum sangat beragam, mulai dari kebutuhan sehari-hari seperti bahan pangan, pakaian, prabotan, serta berbagai barang hasil kerajinan emas dan juga barang-barang elektronik. Sebagai salah satu pusat perdagangan di Kota Ternate, kawasan Pasar Umum Gamalama merupakan salah satu aset berharga yaitu sebagai sumber pendapatan daerah baik pendapatan dari retribusi pasar maupun dari pendapatan parkirnya. Pendapatan ini tentunya akan sangat berperan dalam peningkatan taraf perekonomian Daerah, sehingga penataan dan penyediaan fasilitas-fasilitas yang menunjang aktivitas di kawasan Pasar Umum Kota Ternate perlu dioptimalkan untuk meningkatkan kinerja dari kawasan itu sendiri. Salah satu fasilitas yang perlu dioptimalkan kinerjanya adalah parkir.

Pada kenyataannya masih sering terjadi kesulitan mencari tempat parkir, hal ini disebabkan oleh besarnya volume kendaraan yang keluar masuk Pasar Umum Gamalama sehingga sering terjadi kemacetan pada hari-hari tertentu yang diakibatkan oleh banyaknya kendaraan yang parkir dibagian tepi jalan. Oleh karena itu diperlukan penyediaan ruang parkir yang memadai sehingga mampu menampung volume kendaraan yang akan parkir dan penataan area parkir yang baik seperti yang sudah mulai dibangun pada pasar umum gamalama agar para pengunjung dapat parkir dengan aman dan nyaman. Hampir seluruh kota besar di Indonesia, termasuk Kota Ternate, mempunyai problem perparkiran. Tidak dapat disangka pesatnya perkembangan dan pertumbuhan sebuah kota membawa dampak sekaligus resiko yang tinggi dalam masalah perparkiran.

Mengingat retribusi parkir merupakan salah satu sumber pendapatan yang bila di kelolah secara optimal dapat menunjang Pendapatan Asli Daerah, hal inilah yang kemudian melatarbelakangi Pemerintahan Kota Ternate menetapkan kebijakan tentang

penyelenggaraan perparkiran yang awalnya belum membayar namun sekarang sudah berlaku Retribusi parkir khususnya di pasar Gamalama. Dengan harapan pelayanan Parkir di Kota Ternate lebih optimal, dalam menunjang Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta terciptanya keamanan dan kelancaran lalu lintas. Salah satu kebijakan dimaksud yakni Perda Kota Ternate Nomor 20 Tahun 2011 tentang Retribusi Tempat Khusus Parkir. Namun retribusi parkir ini pasti bertentangan dengan sebagian masyarakat

Menurut undang-undang No 9 Tahun 2015 tentang pemerintahan daerah menetapkan otonomi daerah seluas-luasnya dan sistem dan prinsip NKRI, Sebagai konsekuensinya daerah otonom mempunyai hak, wewenang dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan, pembangunan daerah harus diarahkan untuk mengembangkan daerah demi terciptanya kemandirian sebuah daerah. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Retribusi daerah. Retribusi dikelola oleh pemerintah daerah Kabupaten/Kota sesuai dengan objek-objek retribusi daerah yang telah ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan. Dimana objek-objek Retribusi yaitu Retribusi .Jasa Umum, Jasa Usaha, dan Jasa Perizinan Tertentu. Salah satu objek Retribusi yang dikelola oleh daerah.

Sehubungan dengan hal tersebut maka salah satu Pendapatan Asli Daerah Kota ternate adalah Retribusi parkir, Retribusi parkir merupakan salah satu sumber kontribusi yang potensial bagi Pendapatan Asli Daerah Kota Ternate mengingat semakin meningkatnya jumlah kendaraan bermotor seiring dengan pertumbuhan sosial ekonomi masyarakat yang memberikan dampak pada peningkatan mobilitas, sehingga pemasukan daerah dari sektor retribusi parkir akan meningkat pula oleh karena itu, perlu dikaji

kapasitas dan kebutuhan ruang parkir kendaraan di terminal pasar Gamalama. Berdasarkan hal tersebut di atas maka perlu diadakan penelitian mengenai **“Pengaruh Perubahan Ruang Parkir Pasar Gamalama Terhadap Retribusi Parkir”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka penulis dapat menarik permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ruang parkir pasar Gamalama dapat memenuhi kapasitas parkir kendaraan di kota ternate.?
2. Apakah pengaruh perubahan ruang parkir dapat mempengaruhi retribusi parkir.?

1.3. Batasan Masalah

Berikut ini batasan dalam penelitian yang di lakukan :

1. Objek penelitian yaitu pada areal parkir pasar Gamalama yang terdiri dari 3 titik.
2. Survey dilakukan selama 7 (Tujuh) hari mulai dari jam 08.00 WIB s/d 17.00 WIT atau selama 9 jam dengan interval waktu pengamatan setiap 15 menit.
3. Kendaraan yang di tinjau yaitu Roda Empat (Mobil).

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui kapasitas ruang parkir kendaraan pada pasar Gamalama Kota Ternate.
2. Untuk mengetahui pengaruh perubahan ruang parkir terhadap retribusi parkir.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi uraian latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka berisi uraian teori-teori dan rumus-rumus tentang perubahan retribusi parkir.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian berisi tentang jenis penelitian, bahan yang digunakan serta langkah-langkah desain yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian yang diperoleh dari analisa dan evaluasi berdasarkan teori yang dipakai sebagai acuan dari penulisan tugas akhir ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari tulisan yang berisikan kesimpulan akhir penelitian yang dilakukan, disertai dengan saran-saran untuk kerangka penulisan.